



HASIL AUDIT MUTU INTERNAL 2022



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN
KHUSUS**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Nama PS	Pendidikan Khusus
Tgl Audit	15 Agustus 2022
Auditor I	Dr. Afiah Hayati, SP, MP
Auditor II	Fakhriyah, S.Si.T., M.KM
Catatan Umum	Audit dilaksanakan dengan baik dan dihadiri oleh Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, dan staf Dosen; Seluruh saran dan Masukan yang ada pada menu setiap bidang diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk tindak lanjut berikutnya bagi Prodi Pendidikan Khusus

No	Temuan & Catatan Hasil Audit	Saran dan Rekomendasi
Bidang Pendidikan		
Standar Kompetensi Lulusan		
1	<p>Auditor 1 : Kurikulum yang berlaku tahun 2020 yaitu Kurikulum MBKM, ada MK yang merupakan pengalaman kerja dengan sistem MBKM sebanyak 20 SKS, 9 MK pada semester 6</p> <p>Auditor 2 : Dokumen kurikulum terakhir tahun 2020, Kompetensi lulusan secara sistematis pada dokumen kurikulum mencakup Sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengalaman kerja dalam mata kuliah asisten mengajar setara 20 sks di semester 6 (rekognisi 9 mata kuliah)</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Sudah sesuai dengan SPMI dan perlu dipertahankan</p>
2	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai, dalam menyusun kurikulum PS mengundang Stake holder (SLB dan SPPI), alumni dan Forum asosiasi program studi bernama APPKHi, Direview oleh ketua APPKHi.</p> <p>Auditor 2 : Kompetensi lulusan telah mengacu pada KKNI dan SN DIkti. Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APKI), stakeholder, alumni, pengguna lulusan (SLB dan SPPI), LP3, mahasiswa dan sudah direview oleh pakar dan mendapatkan SK Rektor</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Sudah sesuai dengan SPMI dan perlu dipertahankan</p>

3	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai, akan tetapi dokumen kurikulum sebaiknya dilengkapi dengan struktur MK.</p> <p>Auditor 2 : Kompetensi lulusan di program studi tidak saling bertentangan atau tumpang tindih, melainkan justru harus saling melengkapi (komplementer)</p>	<p>Auditor 1 : Dokumen kurikulum sebaiknya dilengkapi dengan struktur MK.</p> <p>Auditor 2 : Perlu ditambahkan struktur kurikulum dalam dokumen kurikulum</p>
4	<p>Auditor 1 : Semua alumni memiliki nilai mata kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, sekurang-kurangnya “B”, serta memiliki nilai mata kuliah wajib universitas tentang pengelolaan lingkungan lahan basah</p> <p>Auditor 2 : Semua alumni memiliki nilai mata kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, sekurang-kurangnya “B”, serta memiliki nilai mata ilmu alamiah dasar rata-rata B</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan dan kalau memungkinkan ditingkatkan untuk MK Wajib Universitas menjadi rata-rata A, karena untuk MK Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia, rata-rata alumni memiliki nilai A. Sebaiknya nilai mata kuliah dasar umum dan penciiri universita alumni selalu direkapitulasi setiap semester setiap tahun</p> <p>Auditor 2 : Perlu melengkapi dokumen pendukung rekapitulasi nilai MKDU dan Ilmu Alamiah Dasar</p>
5	<p>Auditor 1 : Pedoman Akdemik 2020 yang ada adalah dari fakultas, disana tertuang lulusan harus memiliki sertifikat toefl. SOP yang berlaku sekarang adalah nilai minimal 450, karena belum ada revisi pedoman akademin jadi SOP tsb belum tertuang di Pedoman Akdemik</p> <p>Auditor 2 : Pada pedoman akademik Fakultas hanya dipersyaratkan mengikuti TOEFL namun tidak ada minimal skor TOEFL. Hasil tes TOEFL alumni satu tahun terakhir minimal 450</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada rekapitulasi Skor TOEFL alumni setiap semester setiap tahun, Sebaiknya rekapitulasi skor TOEFL alumni setiap semester setiap tahun terakhir</p> <p>Auditor 2 : Perlu ada pemutakhiran pedoman akademik menyesuaikan dengan pedoman dari ULM tentang prasyarat skor TOEFL</p>
7	<p>Auditor 1 : Mahasiswa angkatan 2017 ada 77 orang yang lulus 4 tahun = 39 orang (50,6%). Masih banyak mahasiswa yang lulu tidak tepat waktu dikarenakan pandemi sehingga untuk penyelesaian tugas akhir sangat terkendala. Siasat yang dilakukan PS antara lain TA dengan studi literatur.</p> <p>Auditor 2 : Data mahasiswa aktif tahun 2017 = 77 oranf , lulus tahun 2021 = 66 orang , 39 orang lulus tepat waktu (50, 64%) , kendala karena Pandemi yang berdampak pada penyusunan tugas akhir.</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu. Sebaiknya ada rekapitulasi lulusan yang dilakukan tiap semester tiap tahun</p> <p>Auditor 2 : Perlu ada upaya peningkatan lulusan tepat waktu dan early warning system</p>
8	<p>Auditor 1 : Ada 6 orang mahasiswa angkatan 2015 yang lulus lebih dari batas waktu</p> <p>Auditor 2 : Masih terdapat lulusan yang menyelesaikan lulusan lebih dari 6 tahun sebanyak 6 orang.</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya Lama masa studi setiap mhs tidak melebihi batas waktu disarankan uuntuk secara rutin melakukan evaluasi 2 tahun pertama dan 2 tahun kedua</p> <p>Auditor 2 : Perlu ada upaya dalam peningkatan lama masa studi dan early warning system</p>

9	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai, Jumlah yang lulus = 127 org yang mengisi = 102 org (tracer studi 2021), Masa tunggu 84% dan yang lebih dari 6 bulan 16 %</p> <p>Auditor 2 : Data lulusan th 2019/2020 sebanyak 127 orang. Yang mengisi 102 orang. Kurang dari 6 bulan 86 orang (84%) . lebih dari 6 bulan sebanyak 16 orang (16%)</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Perlu ditingkatkan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang pertama kurang dari 6 bulan</p>
Standar Isi Pembelajaran		
2	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai, Dokumen kurikulum MBKM tahun 2020</p> <p>Auditor 2 : Lulusan paling sedikit menguasai bidang pegetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang dan keterampilan tersebut secara mendalam sebagaimana terlihat dalam dokumen kurikulum</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Dokumen kurikulum telah sesuai dengan SPMI dan perlu ditingkatkan</p>
3	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai, akan tetapi struktur kuriikulum belum tertuang di Dokumen Kurikulum 2020</p> <p>Auditor 2 : Struktur mata kuliah belum tercantum di dokumen kurikulum</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan dan lengkapi Dokumen kurikulumnya dengan struktur kuriikulum</p> <p>Auditor 2 : Perlu ada pemutakhiran dokumen kurikulum dengan menambahkan struktur mata kuliah/ kurikulum</p>
Standar Proses Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai dan tertuang di Dokumen kurikulum MBKM 2020</p> <p>Auditor 2 : Karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan SN Dikti secara konsisten</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI</p>
2	<p>Auditor 1 : Jumlah MK ada 75, yang memiliki RPS lengkap sesuai format LP3 = 69. Dan PS selalu melakukan evaluasi disetiap semester</p> <p>Auditor 2 : Terdapat 75 MK dilengkapi dengan RPS yang sudah sesuai dengan LP3. Dibahas pada tingkat program studi setiap awal semester.</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap semester selalu didokumentasikan (Undangan, daftar hadir dan hasil evaluasi)</p> <p>Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI, perlu dilengkapi dengan laporan kegiatan pembahasan RPS</p>
3	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai, rata-rata 1 klas paralel diisi 30-40 org mhs</p> <p>Auditor 2 : Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu yang sangat kondusif</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI dan perlu dipertahankan</p>

4	Auditor 1 : 92% mata kuliah dilengkapi RPS (69 dari 75 MK) Auditor 2 : Terdapat 69 RPS dari 75 MK.	Auditor 1 : Sebaiknya setiap mata kuliah memiliki RPS dan setiap dosen di program studi beracuan pada dokumen perencanaan (RPS) dalam pembelajaran secara konsisten Auditor 2 : Perlu disusun RPS untuk semua mata kuliah
5	Auditor 1 : 69 MK yang sudah memiliki RP menggunakan format yang ditetapkan LP3 Auditor 2 : RPS dilengkap identitas mata kuliah, CPL, CPMK dan sub CPMK, bahan kajian, metode/strategi, pengalaman belajar, kriteria/indikator dan bobot penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, dan sarana pendukung, serta menggunakan format yang ditetapkan LP3	Auditor 1 : Pertahankan dan semua MK seharusnya ada RPSnya Auditor 2 : Sudah sesuai dengan SPMI
6	Auditor 1 : RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri dan/atau bersama-sama dalam kelompok keahlian bidang ilmu terkait yang merupakan turunan dari capaian pembelajaran lulusan di masing-masing program studi dan belum ada dokumentasi kegiatan evaluasi rutin setiap tahun ajaran/semester Auditor 2 : RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri dan/atau bersama-sama dalam kelompok keahlian bidang ilmu terkait yang merupakan turunan dari capaian pembelajaran lulusan di masing-masing program studi. RPS ditinjau dan di evaluasi rutin setiap tahun ajaran/semester	Auditor 1 : Kegiatan pengembangan dan evaluasi RPS didokumentasinya dengan baik Auditor 2 : Perlu menyusun bukti mendukung untuk peninjauan dan evaluasi rutin setiap tahun ajaran/semester
7	Auditor 1 : Sudah tertuang dalam RPS dan implementasinya dipantau oleh GPM melalui monev dan ada dokumentasi laporan monevnya Auditor 2 : Memperhatikan partisipasi aktif mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut, serta diimplementasikan secara konsisten dalam pembelajaran	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Sudah sesuai dengan SPMI dan perlu dipertahankan
8	Auditor 1 : PS memiliki ruang baca yang berisi buku teks hard copy, belum ada E book, hasil penelitian, jurnal nasional. E-library berisi jurnal nasional dan Internasional. Auditor 2 : Ada ruang baca buku wajib, bisa diakses , hasil penelitian dan pengabdian, jurnal nasional, ada e-library	Auditor 1 : Akses untuk E liibrary di permudah dan isinya ditambah Auditor 2 : Perlu peningkatan jurnal berlangganan internasional (softcopy / hardcopy)

9	<p>Auditor 1 : Memiliki GPM, GPM mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran, memonitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dan konsisten untuk mengendalikan mutu pembelajaran di level program studi yang hasil kajiannya minimal dimanfaatkan untuk program studi yang bersangkutan secara berkesinambungan. ada dokumen monev</p> <p>Auditor 2 : Memiliki unit GPM yang mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran, memonitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dan konsisten untuk mengendalikan mutu pembelajaran di level program studi yang hasil kajiannya minimal dimanfaatkan untuk program studi yang bersangkutan secara berkesinambungan</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI dan perlu dipertahankan</p>
10	<p>Auditor 1 : Beberapa hasil penelitian sudah ada yang dijadikan buku ajar. akan tetapi belum ada SOP program integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran di program studi</p> <p>Auditor 2 : Memiliki program pengintegrasian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran serta telah dilaksanakan, akan tetapi belum terdapat pedoman pengintegrasian</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya siapkan pedoman dan program pengintegrasian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten</p> <p>Auditor 2 : Perlu ada penyusunan pedoman pengintegrasian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>
11	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai</p> <p>Auditor 2 : Perhitungan 1 SKS mata kuliah terdiri; kegiatan tatap muka 50 menit/minggu + penugasan terstruktur 60 menit/minggu + kegiatan mandiri 60 menit/minggu dan sudah diimplementasikan</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI</p>
12	<p>Auditor 1 : MK Seminar pendidikan dilaksanakan dengan 16 kali pertemuan dan luaran dari MK tsb merupakan proposal TA</p> <p>Auditor 2 : Perhitungan 1 SKS terdiri dari; kegiatan tatap muka 100 menit/minggu + kegiatan mandiri 70 menit/minggu . diimplementasikan dalam 16 kali pertemuan.</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI</p>

13	<p>Auditor 1 : Ada unit khusus untuk untuk PPL disebut UMT PPL ditingkat fakultas. Sedangkan untuk TA berada di PS disebut panitia ujian skripsi yg diperbaharui setiap tahun.</p> <p>Auditor 2 : Bobot 1 SKS proses pembelajaran praktikum dan bimbingan tugas akhir/skripsi adalah 170 menit/minggu, dikelola, dinilai, dan ditindaklanjuti dengan baik secara terorganisir oleh unit khusus di program studi oleh UMT PPL (unit micro teaching PPL) di tingkat Fakultas, tugas akhir panitia ujian skripsi yang diperbaharui setiap tahun.</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI</p>
14	<p>Auditor 1 : Yang melaksanakan pemantauan dan tindak lanjut dari program studi adalah GPM dan ada dokumentasi hasil monevnya.</p> <p>Auditor 2 : Jumlah tatap muka perkuliahan 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti minimal 80% tatap muka, dan dosen yang belum memenuhi jumlah tatap muka wajib mengganti jam perkuliahan atau kegiatan lain yang ekuivalen serta ada pemantauan dan tindak lanjut dari program studi yang dilaksanakan oleh GPM dilengkapi dengan laporan monev dikirim ke UPM dan ditindaklanjuti oleh Fakultas.</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Sudah sesuai dengan SPMI</p>
15	<p>Auditor 1 : Mhs angk 2015 yang belum lulus masih ada 2 org (2,3%)</p> <p>Auditor 2 : Beban studi minimal sesuai dengan standar SPMI ULM akan tetapi masih ada 2 orang (2,3%) mahasiswa yang melewati batas akhir masa studi dalam satu tahun terakhir</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya tidak ada mahasiswa yang melewati batas akhir masa studi dalam satu tahun terakhir</p> <p>Auditor 2 : Perlu ada upaya penyelesaian mahasiswa yang melewati batas akhir studi</p>
Standar Penilaian Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Sudah tertuang di RPS tiap MK</p> <p>Auditor 2 : penilaian dan rubrik sudah tertuang dalam RPS</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI</p>
2	<p>Auditor 1 : Pelaksanaan PPL, penilaiannya hanya oleh dosen atau tim dosen, dan penguji luar (guru pamong)</p> <p>Auditor 2 : Penilaian oleh dosen atau tim dosen, dan penguji luar (guru pamong)</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya pelaksanaan PPL, penilaiannya oleh dosen atau tim dosen, mengikutsertakan mahasiswa (peer assessment), dan atau penguji luar (external examiner) yang relevan, serta dilaksanakan secara konsisten</p> <p>Auditor 2 : Perlu mengikutsertakan mahasiswa (peer assessment) dalam penilaian</p>

3	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai akan tetapi pedoman sistem evaluasi hasil belajar hanya ada ditingkat fakultas</p> <p>Auditor 2 : Terdapat pedoman sistem evaluasi hasil belajar tingkat fakultas dengan model pengukuran yang tepat sesuai bidang ilmu dan sesuai ranah kompetensi lulusan yang terdapat dalam silabus/RPS, dievaluasi, direview dan diverifikasi secara rutin</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya PS memiliki pedoman sistem evaluasi hasil belajar sendiri yang merupakan turunan pedoman sistem evaluasi hasil belajar dari fakultas</p> <p>Auditor 2 : Sebaiknya terdapat juga keberadaan di tingkat Prodi</p>
4	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai, yang memberikan penilaian adalah 1 orang penguji dan 2 orang pembimbing</p> <p>Auditor 2 : Memenuhi lima komponen penilaian serta terdapat lembar penilaian yang jelas.</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan,</p> <p>Auditor 2 : Sudah sesuai dengan SPMI</p>
5	<p>Auditor 1 : Tidak ada dosen yang terlambat menyerahkan/upload nilai, karena peringatan untuk pengisian dilakukan dari H-5 tanggal deadline pengisian</p> <p>Auditor 2 : Seluruh dosen menyelesaikan koreksi hasil ujian (ujian tengah atau ujian akhir) dan/atau koreksi terhadap tugas-tugas mahasiswa dan menyerahkan/upload nilainya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh kalender akademik universitas. Operator membantu follow up sejak H-5</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI</p>
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan		
1	<p>Auditor 1 : Jumlah dosen yang doktor = 3 orang, Magister 8 orang total 11 org</p> <p>Auditor 2 : magister 8 orang, Doktor 3 orang . Total dosen 11 orang</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah dosen berkualifikasi doctor</p> <p>Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI</p>
2	<p>Auditor 1 : Jumlah dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik 4 orang (36%) hal ini disebabkan karena belum eligible</p> <p>Auditor 2 : 4 orang (36%) dosen belum memiliki Serdos</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya semua dosen memiliki sertifikat pendidik</p> <p>Auditor 2 : Dosen belum eligible karena masih berstatus CPNS, BKD belum sampai 2 tahun dan belum mengikuti TKDA</p>
3	<p>Auditor 1 : Beban Kerja masing-masing Dosen PS berkisar 13-14 SKS</p> <p>Auditor 2 : Beban Kerja Dosen (BKD) rata-rata 13-14 SKS dan dengan komposisi beban pembimbing skripsi sesuai standar SPMI ULM</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya BKD dosen = 12 dengan komposisi beban pembimbing tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi sesuai standar SPMI ULM</p> <p>Auditor 2 : Sudah sesuai dengan SPMI</p>

4	Auditor 1 : PS mengajukan usulan tiap tahun kebutuhan dosen dan PS dilibatkan dalam mikro teaching dan wawancara Auditor 2 : Program studi mengusulkan kebutuhan dosen setiap tahun, dilibatkan dalam wawancara dan micro teaching	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI
5	Auditor 1 : Ada 4 orang kualifikasi pendidikan S1= 3 org dan S2 = 1 orang Auditor 2 : tenaga kependidikan 4 orang kualifikasi S1 = 3 orang , S2= 1 orang	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Sudah sesuai dengan SPMI
6	Auditor 1 : Kompetensi tenaga kependidikan di program studi yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat: Auditor 2 : Memiliki 3 jenis sertifikat tersebut	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI
7	Auditor 1 : Jumlah mahasiswa aktif = 342 jumlah dosen 11 org, Rasio antara dosen dengan mahasiswa = 1 : 31 Auditor 2 : total mahasiswa = 341 orang, rasio= 1:31	Auditor 1 : Sebaiknya jumlah dosen ditambah Auditor 2 : perlu ada upaya penambahan tenaga dosen
8	Auditor 1 : Jumlah mahasiswa aktif = 342 jumlah tendik = 4 org, Rasio antara tendik dengan mahasiswa = 1 : 85 Auditor 2 : rasio tendik dan mahasiswa 1: 85	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : sudah sesuai dengan SPMI
9	Auditor 1 : Pedoman SPMI ada tingkat fakultas Auditor 2 : Terdapat pada pedoman SPMI tingkat fakultas	Auditor 1 : Pertahankan, dan sebaiknya dokumentasikan dengan baik kegiatan evaluasinya Auditor 2 : Sebaiknya ada dokumentasi sistem monev
Standar Sarana Prasarana Pembelajaran		
1	Auditor 1 : Jurnal yang ada, nomer tidak lengkap untuk 3 tahun terakhir. sementara yang lain lengkap Auditor 2 : Memiliki ruang baca dengan koleksi buku teks cetak dan elektronik belum mencakup tiap mata kuliah, skripsi, tesis, disertasi, jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding nasional/internasional	Auditor 1 : Sebaiknya ruang baca memiliki koleksi dengan koleksi buku teks cetak dan elektronik untuk tiap mata kuliah, skripsi, tesis, disertasi, jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional minimal 3 judul dengan nomer lengkap untuk 3 tahun terakhir, serta prosiding nasional/internasional. Auditor 2 : Sebaiknya menambahkan jumlah jurnal berlangganan 3 tahun

2	<p>Auditor 1 : Akses internet untuk mahasiswa mengalami penurunan kualitas pada jam padat perkuliahan dan juga kurang titik point untuk wifi.</p> <p>Auditor 2 : Akses internet untuk mahasiswa mengalami penurunan kualitas pada jam padat perkuliahan dan mahasiswa memiliki akses ke jurnal dan atau repository online sesuai bidang ilmu. Kurangnya titik poin untuk jaringan</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya internet untuk mahasiswa lancar meskipun pada jam padat perkuliahan dan mahasiswa memiliki akses ke jurnal dan atau repository online sesuai bidang ilmu</p> <p>Auditor 2 : sebaiknya ada peningkatan jaringan internet</p>
Standar Pengelolaan Pembelajaran		
1	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai</p> <p>Auditor 2 : Program studi memiliki ke-5 komponen tersebut dan dipantau pelaksanaannya</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Sudah sesuai SPMI , dipertahankan</p>
2	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai. Dokumen Tata Pamong 2021-2025</p> <p>Auditor 2 : Terdapat dokumen tata pamong dan pedoman pengelolaan fungsional dan operasional mencakup 5 aspek</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan</p>
3	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai</p> <p>Auditor 2 : Terdapat dokumen perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, pengendalian, pengambilan keputusan seluruh kegiatan operasional program studi, serta terdapat sasaran mutu yang jelas dan selaras dengan visi-misi. Dokumen tata pamong 2021-2025</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan</p>
4	<p>Auditor 1 : Rencana kerja tahunan program studi berdasar pada: 1) penilaian base-line akreditasi, (tahun 2017), 2) analisis dan evaluasi kinerja program studi, 3) kegiatan prioritas, 4) standar yang berlaku, 5) hasil Audit Mutu Internal (AMI)</p> <p>Auditor 2 : Rencana kerja tahunan berdasarkan ke-5 aspek tersebut</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Perlu dilengkapi dokumen pendukung</p>
5	<p>Auditor 1 : Rencana kerja menengah (4 tahunan) yang didasarkan pada: 1) hasil penilaian base-line, dan 2) hasil analisis dan evaluasi kinerja 4 tahun sebelumnya,</p> <p>Auditor 2 : Rencana kerja menengah program studi didasarkan pada 2 dari 4 aspek tersebut : 1) hasil penilaian base-line, 2) hasil analisis dan evaluasi kinerja 4 tahun sebelumnya</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya rencana kerja menengah (4 tahunan) yang didasarkan pada: 1) hasil penilaian base-line, 2) hasil analisis dan evaluasi kinerja 4 tahun sebelumnya, 3) kegiatan prioritas, 4) sasaran mutu terkait visi-misi</p> <p>Auditor 2 : Perlu ditingkatkan</p>

6	Auditor 1 : PS memiliki GPM, dan selalu melakukan monev. Dokumen hasil monev ada Auditor 2 : Program studi memiliki gugus penjaminan mutu yang melakukan kegiatan pengendalian mutu program studi (monitoring dan evaluasi) serta melakukan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi bersama pengelola program studi	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pertahankan
7	Auditor 1 : PS belum memiliki SPMI yang ada hanya difakultas Auditor 2 : Belum memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mengacu pada SPMI Fakultas	Auditor 1 : Sebaiknya di PS ada SPMI yang merupakan turunan SPMI difakultas Auditor 2 : Perlu dibuat Dokumen SPMI di tingkat Prodi
8	Auditor 1 : Sudah sesuai Auditor 2 : Selalu mengisi AMI Online dan menggunakan temuan audit untuk upaya perbaikan program studi dalam rencana kerja	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pertahankan
Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pembelajaran		
1	Auditor 1 : Auditor 2 : Program studi memperoleh alokasi dana mencukupi kebutuhan operasional tridharma program studi dan terserap 80%	Auditor 1 : Auditor 2 : Perlu upaya peningkatan serapan dana pada prodi
2	Auditor 1 : PS memperoleh hibah Inovasi Pembelajaran (Belmawa), Jasa Profesi : fee Narsum, Dana alumni : Sumbangan wajib dari alumni yang lulus sbg persyaratan untuk mengambil ijazah, Kerjasama dengan Diknas Prov. Kalsel. Auditor 2 : hibah inovasi pembelajaran dari Belmawa, Jasa Profesi sebagai narasumber, dana abadi alumni dalam bentuk sumbangan wajib alumni, kerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi KalSel	Auditor 1 : Pertahankan dan kalau bisa tingkatkan kerjasama tidak hanya dengan Instansi pemerintah Auditor 2 : Pertahankan
Bidang Penelitian		
Standar Hasil Penelitian		
1	Auditor 1 : Ada 4 judul PDWM Auditor 2 : Setiap dosen program studi menghasilkan 1 penelitian pertahun sebagai ketua atau anggota peneliti.	Auditor 1 : Sebaiknya ajukan proposal penelitian ke Instansi lain di luar PT sehingga memungkinkan untuk semua dosen PS menjadi ketua peneliti dan penelitiannya lebih dari 1 tiap tahun Auditor 2 : Perlu ditingkatkan dengan mengikuti hibah penelitian di luar ULM dan penelitian mandiri

2	<p>Auditor 1 : Jumlah penelitian 2020 = 16 judul, Jumlah publikasi nasional sinta 3 = 2 (12,5%), dan internasional bereputasi= 4 (25%)</p> <p>Auditor 2 : Total penelitian= 16 buah. 2 buah terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, (12,5%) 4 buah terpublikasi di jurnal internasional bereputasi (25%)</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah publikasi baik nasional sinta 1 dan 2 maupun internasional</p> <p>Auditor 2 : Sudah sesuai dengan SPMI. Pertahankan.</p>
3	<p>Auditor 1 : Publikasi dalam bentuk buku 2019 = 12 buku, 2020 = 18 buku dan 2021 = 9 buku. 39 buku yang dihasilkan dosen PS, 27 yang diterbitkan oleh penerbit nasional (69%)</p> <p>Auditor 2 : Total buku 3 tahun terakhir : 39 buah. Penerbit nasional 27 buah (69%)</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan</p>
4	<p>Auditor 1 : Belum ada paten, HAKI = 30</p> <p>Auditor 2 : Belum ada hasil penelitian yang didaftarkan paten. HAKI = 30 buah.</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya dosen PS mengasihkan paten</p> <p>Auditor 2 : Perlu ada upaya pengusulan hasil penelitian untuk dipatenkan</p>
5	<p>Auditor 1 : Dosen program studi yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah tingkat internasional = 2 org (18%) dan nasional = 4 org (54%)</p> <p>Auditor 2 : 6 orang dosen (54%) program studi pernah menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah tingkat nasional dan 2 orang (18%) pernah menjadi pembicara tingkat internasional</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah dosen yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, Rekapitulasi data pembicara pada pertemuan ilmiah setiap tahun dan siapkan buktinya</p> <p>Auditor 2 : sebaiknya dibuat rekapitulasi yang dilengkapi bukti pendukung</p>
6	<p>Auditor 1 : Dosen yang menjadi penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah tingkat nasional = 4 orang (36%) dan internasional 6 org (54%) dalam 3 tahun terakhir</p> <p>Auditor 2 : nasional 4 orang (36%), Internasional 6 orang (54%)</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah dosen yang menjadi penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional. Rekapitulasi data dan siapkan buktinya</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan</p>
7	<p>Auditor 1 : Pertemuan ilmiah tingkat nasional ada 3, tahun, tahun 2020 nasional : UDL bagi anak berkebutuhan khuss disekolah penyelenggara pendidikan inklusif pada era new normal, tahun 2021 Internasional : UDL</p> <p>Auditor 2 : 1 pertemuan tiap tahun . Universal design for Learning (UDL) 2020, Universal Desain of Learning tahun 2021</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada pertemuan ilmiah yang dilakukan secara rutin oleh PS baik nasional maupun internasional</p> <p>Auditor 2 : Perlu ditingkatkan</p>

8	<p>Auditor 1 : Outcome penelitian dosen program studi dalam 3 tahun terakhir berupa: 1) sitasi, , dan 2) implementasi kebijakan</p> <p>Auditor 2 : Outcome berupa 2 dari 4 outcome tersebut 1) sitasi, 4) implementasi kebijakan</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya dosen PS outcome penelitian berupa tidak hanya sitasi, dan implementasi kebijakan tetapi juga produk baru (yang diindustrialisasikan), dan penghargaan,</p> <p>Auditor 2 : Perlu upaya menghasilkan outcome penelitian dosen berupa produk baru (yang diindustrialisasikan) dan penghargaan</p>
Standar Isi Penelitian		
1	<p>Auditor 1 : Sudah sesuai</p> <p>Auditor 2 : Program studi mengikuti tema yang ditetapkan universitas melalui LPPM dan menyesuaikan dengan visi-misi program studi secara konsisten</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan</p>
2	<p>Auditor 1 : Semua tema penelitian mengarah pada pencapaian visi misi program studi</p> <p>Auditor 2 : Seluruh tema penelitian dosen program studi mengarah pada pencapaian visi misi program studi</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan</p>
Standar Proses Penelitian		
1	<p>Auditor 1 : Ada 6 judul PDWM semuanya diterima</p> <p>Auditor 2 : Setiap dosen di program studi terlibat dalam pengajuan proposal penelitian (sebagai ketua maupun anggota) di LPPM atau dari penyandang dana lain, dan seluruh proposal yang diajukan diterima untuk dibiayai. Ada 6 judul penelitian</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan</p>
2	<p>Auditor 1 : Penelitian dosen pada tahun 2021 belum ada yang menghasilkan luaran dalam bentuk TA aka tetapi menghasilkan menghasilkan luaran bersama dosen – mahasiswa</p> <p>Auditor 2 : Terdapat keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen program studi, tidak terbatas pada tenaga teknis penelitian akan tetapi belum ditindaklanjuti dalam bentuk tugas akhir mahasiswa, sudah dicantumkan dalam luaran penelitian</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya penelitian yang dilakukan dosen PS melibatkan mhs tidak terbatas pada tenaga teknis penelitian dan ditindaklanjuti dalam bentuk tugas akhir mahasiswa dan menghasilkan luaran bersama dosen – mahasiswa</p> <p>Auditor 2 : Perlu upaya peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang ditindaklanjuti dalam bentuk tugas akhir</p>
Standar Penilaian Penelitian		

1	<p>Auditor 1 : Upaya di program studi untuk mengevaluasi kontribusi hasil penelitian dosen program studi terhadap pencapaian visi-misi dan dampak penelitian dalam pembelajaran mahasiswa akan tetapi masih bersifat insidental yaitu pada saat mau mengajukan proposal</p> <p>Auditor 2 : Sudah terdapat upaya di program studi untuk mengevaluasi kontribusi hasil penelitian dosen program studi terhadap pencapaian visi-misi dan dampak penelitian dalam pembelajaran mahasiswa akan tetapi masih bersifat insidental dan belum terdokumentasikan</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya ada upaya di program studi untuk mengevaluasi kontribusi hasil penelitian dosen program studi terhadap pencapaian visi-misi dan dampak penelitian dalam pembelajaran mahasiswa secara konsisten. Dan kegiatan tsb selalu didokumentasikan</p> <p>Auditor 2 : Sudah terdapat upaya di program studi untuk mengevaluasi kontribusi hasil penelitian dosen program studi terhadap pencapaian visi-misi dan dampak penelitian dalam pembelajaran mahasiswa akan tetapi masih bersifat insidental dan perlu dokumentasi</p>
2	<p>Auditor 1 : Dari 6 judul ada 1 judul penelitian yang besaran dana yang dikabulkan lebih kecil dari usulan</p> <p>Auditor 2 : ada 6 judul yang diterima , namun ada 1 judul yang dikabulkan lebih kecil dari usulan</p>	<p>Auditor 1 : Usahkan seluruh proposal penelitian yang diajukan oleh dosen program studi diterima oleh LPPM dengan besaran dana sesuai usulan</p> <p>Auditor 2 : Perlu upaya peningkatan proposal</p>
Standar Peneliti		
1	<p>Auditor 1 : Dosen kualifikasi Lektor Kepala = 1 org dan dan GB = 1 org (18%)</p> <p>Auditor 2 : 2 orang (18%) di program studi yang memenuhi kualifikasi sebagai peneliti dalam kategori peneliti utama</p>	<p>Auditor 1 : Tingkatkan jumlah dosen yang kategori penelitian utama</p> <p>Auditor 2 : Peningkatan jabatan fungsional dari lektor ke lektor kepala</p>
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian		
1	<p>Auditor 1 : Masih terdapat sarana prasarana penelitian yang dibutuhkan dosen program studi dan tidak tersedia di dalam maupun di luar ULM, karena sarana dan prasarana tsb tidak dimiliki oleh PS</p> <p>Auditor 2 : Masih terdapat sarana prasarana penelitian yang dibutuhkan dosen program studi dan tidak tersedia di dalam maupun di luar ULM.</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya seluruh sarana prasarana penelitian yang diperlukan oleh dosen di program studi tersedia di lingkungan ULM dan dapat digunakan dengan baik</p> <p>Auditor 2 : Perlu peningkatan sarana dan prasarana dari ULM dalam mendukung penelitian</p>
2	<p>Auditor 1 : Sarana prasarana penelitian yang disediakan ULM memenuhi pemenuhan standar mutu meliputi : kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, keamanan masyarakat, dan keamanan lingkungan</p> <p>Auditor 2 : Sarana prasarana penelitian yang disediakan ULM memenuhi 6 dari 7 kriteria tersebut</p>	<p>Auditor 1 : Sebaiknya sarana prasarana penelitian yang disediakan ULM memenuhi</p> <p>Auditor 2 : Peningkatan upaya keselamatan kerja dalam penelitian</p>
Standar Pengelolaan Penelitian		
1	<p>Auditor 1 : Ada road map penelitian di program studi serta dilaksanakan</p> <p>Auditor 2 : Tersedia road map penelitian di program studi dan fakultas, serta dilaksanakan (tema-tema penelitian mengikuti road map)</p>	<p>Auditor 1 : Pertahankan</p> <p>Auditor 2 : Pertahankan</p>

2	Auditor 1 : Sudah sesuai Auditor 2 : Seluruh penelitian dosen baik yang dibiayai oleh internal universitas maupun eksternal universitas tercatat dan tersipkan (terdapat copy laporan; soft/hard copy) di program studi dan ditempatkan di ruang baca	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pertahankan
Standar Pembiayaan Penelitian		
1	Auditor 1 : PDWM yang diperoleh Utama = 2 judul, Madya = 2 dan Pemula = 2 Auditor 2 : Pembiayaan penelitian yang disetujui universitas melalui LPPM hanya memenuhi kebutuhan anggaran 2 dari 3 jenis penelitian yang diterima oleh dosen di program studi (Utama 2 judul, Madya 2, Pemula 2)	Auditor 1 : Tingkatkan jumlah judul penelitian yang diajukan Auditor 2 : Pertahankan
2	Auditor 1 : Ada 1 judul penelitian dari Belmawa (nasional) dan 1 judul tingkat internasional (UCLA) Auditor 2 : Dosen program studi memperoleh sumber dana penelitian dari lembaga luar perguruan tinggi tingkat nasional (dari Belmawa), Internasional 1 buah (UCLA)	Auditor 1 : Tingkatkan jumlah penelitian yang pendanaannya dari luar PT. Auditor 2 : Pertahankan
Bidang Pengabdian		
Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat		
1	Auditor 1 : Belum ada rekapitulasi yang lengkap untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen program studi Auditor 2 : Setiap dosen program studi menghasilkan 1 karya pengabdian pertahun sebagai ketua atau anggota (Ada 6 pengabdian)	Auditor 1 : Sebaiknya setiap dosen program studi menghasilkan lebih dari 1 karya pengabdian pertahun sebagai ketua Auditor 2 : Perlu upaya peningkatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
2	Auditor 1 : Ada 5 judul pengabdian yang mrpk hasil dari penelitian (31%) Auditor 2 : dari 6 judul pengabdian, 6 judul yang merupakan integrasi dari hasil penelitian	Auditor 1 : Tingkatkan jumlah pengabdian yang merupakan tindak lanjut hasil penelitian, dan sebaiknya seluruh karya pengabdian yang dihasilkan dosen program studi merupakan tindak lanjut hasil penelitian Auditor 2 : Pertahankan dan lengkapi bukti pendukung
3	Auditor 1 : Belum ada penghargaan yang diperoleh dosen PS Auditor 2 : Belum ada karya terkait pengabdian yang memperoleh penghargaan	Auditor 1 : Sebaiknya ada karya PKM yang memperoleh penghargaan Auditor 2 : Perlu upaya menghasilkan karya PkM dosen Program Studi yang mendapat penghargaan
Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat		

1	Auditor 1 : Sudah sesuai Auditor 2 : Program studi mengikuti tema yang ditetapkan universitas melalui LPPM dan menyesuaikan dengan visi-misi program studi secara konsisten	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pertahankan
2	Auditor 1 : Semua tema tema pengabdian dosen program studi mengarah pada pencapaian visi misi program studi Auditor 2 : Semua tema pengabdian dosen program studi mengarah pada pencapaian visi misi program studi	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pertahankan
3	Auditor 1 : Ada 5 judul pengabdian yang dilakukan oleh dosen PS, merupakan hasil dari penelitian sebelumnya terkait tema yang diformulasikan secara praktis sesuai kebutuhan masyarakat untuk seluruh judul pengabdian (83%) Auditor 2 : dari 6 judul pengabdian ada 6 yang merupakan hasil dari penelitian sebelumnya (100%)	Auditor 1 : Sebaiknya ada bukti semua isi/materi/kegiatan pengabdian merupakan hasil dari penelitian sebelumnya terkait tema yang diformulasikan secara praktis sesuai kebutuhan masyarakat untuk seluruh judul pengabdian Auditor 2 : Pertahankan dan lengkapi bukti pendukung
Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat		
1	Auditor 1 : PKM yang dilakukan sesuai dengan standar proses pengabdian; a) tahap persiapan, b) tahap survey awal ke lapangan/analisis situasi, c) dokumen usulan kegiatan, d) penetapan kelayakan, e) implementasi hanya yang sumberdana dari internal universitas hal tsb dikarenakan Dosen PS belum pernah mengajukan usulan PKM diluar PT Auditor 2 : Hanya pengabdian kepada masyarakat dengan sumberdana dari internal universitas yang mengikuti langkah tersebut. Belum pernah mengajukan usul PkM dari luar Universitas	Auditor 1 : Sebaiknya dosen PS mengajukan usulan PKM dengan sumber dana itdak hanya internal universitas akan tetapi juga universitas Auditor 2 : Perlu upaya PS dalam mengusulkan kegiatan PkM yang mendapat sumber dana eksternal
2	Auditor 1 : Mahasiswa dilibatkan dalam pengabdian kepada masyarakat dosen program studi, tidak terbatas pada tenaga teknis pengabdian dan ditindaklanjuti dalam bentuk pengabdian mahasiswa dan menghasilkan luaran bersama dosen – mahasiswa (1 judul) Auditor 2 : Terdapat keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dosen program studi akan tetapi hanya sebagai tenaga teknis pengabdian.	Auditor 1 : Tingkatkan jumlah luaran PKM yang melibatkan mahasiswa Auditor 2 : Perlu adanya upaya tidak terbatas pada tenaga teknis pengabdian dan ditindaklanjuti dalam bentuk pengabdian mahasiswa dan menghasilkan luaran bersama dosen – mahasiswa

3	Auditor 1 : Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM berkisar 1-4 org Auditor 2 : Tiap judul pengabdian diikuti rata-rata 2 mahasiswa	Auditor 1 : Sebaiknya jumlah mahasiswa yang dilibatkan ditiap kegiatan PKM ditambah Auditor 2 : Perlu peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen program studi
Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat		
1	Auditor 1 : Belum ada upaya evaluasi hasil pengabdian di program studi Auditor 2 : Belum terdapat upaya evaluasi hasil pengabdian di program studi	Auditor 1 : Sebaiknya ada evaluasi hasil pengabdian di program studi Auditor 2 : Perlu upaya evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat di program studi
2	Auditor 1 : Kegiatan PKM 2021 sumber dari dana RKAKL Fakultas Auditor 2 : Seluruh proposal PkM yang diajukan oleh dosen program studi tahun 2021 bersumber dari RKAKL Fakultas	Auditor 1 : Sebaiknya mengupayakan pengajuan proposal PKM tidak hanya di dalam PT tapi juga diupayakan utk mendapatkan dana dari luar PT Auditor 2 : Pertahankan
Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat		
1	Auditor 1 : Ada SOP pengabdian kepada masyarakat di program studi/fakultas yang diikuti oleh dosen program studi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Auditor 2 : Terdapat SOP pengabdian kepada masyarakat di program studi/fakultas yang diikuti oleh dosen program studi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Auditor 1 : PKM sebaiknya selalu mengacu pada SOP yang sudah ada Auditor 2 : Pertahankan
Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat		
1	Auditor 1 : Sudah sesuai, krn PKM yang dilakukan menggunakan media-media yang sdh ada di PS Auditor 2 : Seluruh sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan oleh dosen di program studi tersedia di lingkungan ULM dan dapat digunakan dengan baik	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pertahankan
2	Auditor 1 : Sudah sesuai Auditor 2 : Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan ULM memenuhi seluruh kriteria tersebut	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pertahankan
Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat		

1	Auditor 1 : Ada road map pengabdian kepada masyarakat di program studi dan fakultas, serta dilaksanakan (tema-tema pengabdian kepada masyarakat mengikuti road map) Auditor 2 : Tersedia road map pengabdian kepada masyarakat di program studi dan fakultas, serta dilaksanakan (tema-tema pengabdian kepada masyarakat mengikuti road map)	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pertahankan
2	Auditor 1 : Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen baik yang dibiayai oleh internal universitas maupun eksternal universitas tercatat dan tersipkan (terdapat copy laporan) di ruang baca program studi Auditor 2 : Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen tercatat dan tersipkan (terdapat copy laporan) di ruang baca program studi dan perpustakaan Fakultas.	Auditor 1 : Pertahankan Auditor 2 : Pertahankan
Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat		
1	Auditor 1 : Dosen PS untuk keg PKM belum ada memperoleh dana PkM dari sumber luar perguruan tinggi Auditor 2 : Belum ada perolehan dana PkM dari sumber luar perguruan tinggi	Auditor 1 : Sebaiknya dosen PS melakukan kerjasama dengan lembaga luar perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional, sehingga peluang untuk memperoleh sumber dana PkM Auditor 2 : Perlu upaya mengusulkan pengabdian dari sumber luar perguruan tinggi

Banjarmasin, 15 Agustus 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Khusus

Dr. Utomo, S.Pd, M.Pd

Auditor 1



Auditor 2

